Nama Siswa : .........................................................................................

Kelas : .........................................................................................

Hari/tanggal : ........................................................................................

# Identitas

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Mata Pelajaran : Geografi Kelas / Semester : XI / 2

T.P : 2017 -2018

Materi : Dinamika Kependudukan di Indonesia

# Petunjuk Belajar (Petunjuk siswa)

* 1. Baca secara cermat bahan ajar sebelum anda mengerjakan tugas
	2. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman anda
	3. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
	4. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan peserta didik.
	5. Kerjakan LKPD ini dengan sikap jujur dan tanggung jawab.

# Kompetensi Dasar dan Indikator

3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.

4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar

**Pertemuan 1**

1. Identifikasikanlah faktor pendorong kelahiran/pronatalitas dan faktor penghambat/antinatalitas dalam tabel dibawah ini!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Faktor Pendorong/Pronatalitas | Faktor Penghambat/Antinatalitas |
| 1. |  |  |
| 2. |  |  |
| 3. |  |  |
| 4. |  |  |
| 5. |  |  |
| 6. |  |  |

1. Perhatikanlah tabel berikut ini!

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kota di Sumatera Barat | Lahir hidup | Jumlah penduduk | Jumlah penduduk (Pr)Usia (15-49) |
| 1 | Padang | 15.274 | 876883 | 257849 |
| 2 | Solok | 1.198 | 62483 | 17504 |
| 3 | Pariaman | 1.624 | 83151 | 21320 |
| 4 | Padang Panjang | 941 | 49451 | 13139 |
| 5 | Sawah Lunto | 1.013 | 59821 | 15329 |
| 6 | Bukit Tinggi | 2.321 | 117097 | 34576 |

Berdasarkan tebel tersebut, hitunglah :

* 1. *Crude Birth Rate (CBR)* di masing-masing kota di Sumatera Barat!
	2. *General Fertility Race* (GFR) di masing-masing kota di Sumatera Barat!
1. Lengkapilah bagan dibawah ini!

**Anti Mortalitas**

**Pro Mortalitas**

1.

2.

3.

4.

5.

............................

............................

............................

............................

.............................

1. ............................

2.

3.

4.

5.

............................

............................

............................

.............................

1. Pada pertengahan tahun 2000 di kota X jumlah penduduk yang berumur 10-14 tahun berjumlah 50.000 orang. jumlah kematian penduduk yang berumur 10-14 tahun 3000 orang. berapa ASDR umur 10 – 14 tahun ?
2. Berdasarkan soal dibawah ini, tentukanlah migrasi masuk, migrasi keluar,migrasi neto, dan migrasi brutonya!

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **SOAL** | **MIGRASI****MASUK** | **MIGRASI****KELUAR** | **MIGRASI****NETO** | **MIGRASI****BRUTO** |
| Migrasi keluar dari SumateraBarat menuju jakarta pada tahun 2015 adalah139.548.Migrasi masuk ke Sumatera Barat adalah 138.826 Penduduk Sumbar pada tahun 2015adalah 8.043.042 Penduduk jakarta pada tahun 2015adalah 10.154.134 |  |  |  |  |

1. Di suatu wilayah diketahui terdapat jumlah kelahiran 967.000 jiwa sedangkan jumlah kematiannya adalah 659.000 jiwa. Hitung pertumbuhan penduduk alaminya!
2. Di suatu wilayah diketahui jumlah kelahiran sebesar 967.000 jiwa dan kematian sebesar 659.000 jiwa, sedangkan terjadi imigrasi sebesar 889.000 jiwa dan emigrasi sebesar 512.000 jiwa. Hitunglah pertumbuhan penduduk totalnya!
3. Terangkan kegunaan proyeksi penduduk dalam berbagai bidang ke dalam tabel berikut ini!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bidang** | **Manfaat** |
| **1** | Pangan |  |
| **2** | Kesehatan |  |
| **3** | Pendidikan |  |
| **4** | Ketenagakerjaan |  |
| **5** | Produksi barang dan jasa |  |

**Pertemuan 2**

1. Dari tabel tersebut deskripsikanlah kondisi kualitas penduduk kota/kabupaten di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2011-2012, dilihat dari segi pendidikan dan kesehatan. Carilah kabupaten/kota yang memiliki kualitas terbaik dan kualitas terendah, kemudian carilah factor-faktor penyebab rendah atau tingginya kulitas penduduk di kabupaten/kota tersebut!

* 1. **Pendidikan**

**(1)Kabupaten/kota (Kualitas terbaik) (2)Faktor pendorong**

**(3)Kabupaten/kota (Kualitas terendah) (4)Faktor penyebab**

* 1. **Kesehatan**

**(1)Kabupaten/kota (Kualitas terbaik) (2)Faktor pendorong**

**(3)Kabupaten/kota(Kualitas terendah) (4)Faktor penyebab**

1. Bacalah artikel berikut ini! Kemudian jawablah pertanyaan yang telah disediakan!

# INDONESIA DAN REMAJA ERA BONUS DEMOGRAFI

**Oleh: Akbar Hazzanna**

“Bonus Demografi menjadi sebuah petanda bagaimana seseorang dapat dikatakan layak dan mampu dalam bersaing secara normal dalam mempertahankan hidupnya di muka bumi”

Remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia kira kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun. Masa remaja bermula pada perubahan fisik yang cepat, pertambahan berat dan tinggi badan yang dramatis, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang dan kumis, dan dalamnya suara. Pada perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol (pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealistis) dan semakin banyak menghabiskan waktu di luar keluarga. Pertumbuhan remaja dapat dikatakan penting dalam kehidupan berkeluarga, dikarenakan remaja bisa menjadi salah satu dasar berkembangnya sebuah pelajaran baru didalam rumah tangga yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga yang akan mendominasi kehidupan remajanya yang akan menghadapi dunia luar pada usia yang sangat matang.

Indonesia diprediksi akan mendapat bonus di tahun 2020-2030. Bonus tersebut adalah Bonus Demografi, dimana penduduk dengan umur produktif sangat besar sementara usia muda ( anak-anak ) semakin kecil dan usia lanjut belum banyak. Dalam proses bonus demografi, seorang remaja dapat dikatakan siap apabila dalam masa menuju era bonus demografi, mereka sudah mempersiapkan diri dengan banyak bekal ilmu-ilmu yang mampu membangkitkan semangat produktifitas dalam diri mereka. Banyaknya timbul wirausahawan muda baru di Indonesia menjadi bukti bahwasannya usia remaja dikatakan siap apabila dalam keseharian nya banyak kegiatan-kegiatan yang mampu membawa perubahan kecil terhadap dirinya sendiri terlebih masyarakat di sekitarnya. Lalu siapkah remaja pada hari ini menjadi agent dalam menopang kesuksesan bonus demografi di masa yang akan kita dapatkan nanti?

Melihat kesiapan pemerintah Indonesia dalam menuju bonus demografi, banyak sekali timbul tanda tanya di setiap pribadi masyarakat mengenai kinerja pemerintah dalam mempersiapkannya, dan juga kita sering melihat banyak nya program program yang telah di wacanakan oleh pemerintah akan tetapi hingga saat ini masih belum terealisasikan dengan baik. Bonus demografi seharusnya menajdi ajang yang baik bagi pemerintah untuk bisa membenahi setiap sisi kehidupan yang ada. Sebagai program khusus presiden jokowi #revolusimental menjadi salah satu tagline yang sangat berat untuk bisa diterapkan dalam perkembangan kehidupan remaja di masyarakat. Sebagai contoh, dalam kasus penyusunan pembangunan dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, bahkan tingkat provinsi, minimnya pembangunan sarana untuk remaja menjadi salah satu kegagalan pemerintah dalam nmenyiapkan perkembangan remaja dalam menghadapi bonus demografi. Pada unsurnya, remaja sangat dibutuhkan aspirasinya dalam menyusun sebuah pembangunan yang sedang berjalan atau dicanangkan, mengapa tidak. Indonesia melalui kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak setiap tahunnya mencanangkan program kota ramah anak yang mana setiap kabupaten/kota mencanangkan daerah mana yang akan di tetapkan sebagai daerah ramah anak. Pertanyaannya, apakah daerah itu akan bebas dari kejatahan terhadap anak ? jawabannya tidak, mengapa tidak. Pada konsepnya pencanangan tersebut hanyalah sebagai konsep pemenuhan syarat akan kemajuan sebuah instansi bukan kemajuan sistemasi keinginan masyarakat.

Menurut data Komnas PA tahun 2012 yang menyebutkan sekitar 62% Remaja Tingkat SMP sederajat ( 17 Kota di Indonesia ). Menjadi miris ketika peluang bonus demografi Indonesia di isi dengan kemunduran perkembangan remaja yang menghilangkan semangat perjuangan yang ada. Ajang bonus demografi menjadi salah satu semangat baru dalam konteks kebersamaan dalam mewujudkan Indonesia yang bermartabat dan melanjutkan revolusi masyarakat

yang berdasarkan perjuangan pahlawan-pahlawan Indonesia terdahulu sebagai semangat perjuangan.

# Pertanyaan:

* 1. Faktor apa yang paling penting dalam menghadapi dan mempersiapkan bonus demografi?
	2. Sebagai generasi yang akan menopang bonus demografi, hal apakah yang dapat kamu lakukan untuk mempersiapkan diri agar menjadi aset negara Indonesia?

1. Bacalah kutipan berita berikut! Kemudian jawabkah pertanyaan di dibawahnya!

# Ledakan Penduduk Bisa Berdampak Buruk

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menyatakan, ledakan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan berdampak buruk bagi lingkungan hidup.

"Para ahli demografi dan ahli lingkungan sering menggunakan istilah bunuh diri ekologi untuk mengaitkan masalah penduduk dengan lingkungan," kata Kepala BKKBN Sugiri Syarief, Senin (28/3/2011).

Pernyataan Sugiri Syarief tersebut disampaikan usai membuka acara Konsultasi Bidang Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Seluruh Indonesia tahun 2011.

Sugiri menjelaskan, dengan jumlah penduduk Indonesia pada saat ini yang sebesar 237,6 juta telah banyak permasalahan sampah, banjir dan kemacetan. "Belum lagi semakin sulitnya akses air, udara bersih dan berbagai isu perubahan iklim. Maka bisa dibayangkan apa yang terjadi jika jumlah penduduk terus bertambah dan mendekati angka 500 juta jiwa, " katanya.

Sumber: [*http://nasional.kompas.com/read/2011/03/28/18291125/Ledakan.Penduduk.Bisa.*](http://nasional.kompas.com/read/2011/03/28/18291125/Ledakan.Penduduk.Bisa.Berdampak.Buruk)[*Berdampak.Buruk.*](http://nasional.kompas.com/read/2011/03/28/18291125/Ledakan.Penduduk.Bisa.Berdampak.Buruk)

Jelaskanlah hal yang dapat ditimbulkan akibat ledakan penduduk dan upaya yang dapat dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah tersebut!

**Pertemuan 4**

1. Carilah pasangan dari setiap pernyataan di bawah berikut ini dengan alternatif jawaban yang ada!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pernyataan | Alternatif | Jawaban |
| 1. Lembaga penyedia data penduduk
2. Data yang di ambil langsung kelapangan
3. Data penduduk yang diambil dari lembaga penyedia data
4. Sensus yang dikenakan pada setiap orang tanpa mempertimbangkan KTP
5. Sensus yang dilakukan dengan melihat KTP
6. Pendataan yang dapat dilakukan dengan mengambil sampel
7. Sensus yang dilakukan dengan

cara pengisian angket oleh kepala keluarga | 1. De Yure
2. Data Primer
3. Servey
4. BPS
5. House Holder
6. De Facto
7. Data Sekunder
 | 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.  |

1. Identifikasilah perbedaan antara sensus, survey, dan registrasi. Catatlah pada table dibawah ini!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sensus** | **Survey** | **Registrasi** |
|  |  |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |